

## INTISARI

Kinerja perbankan pada awal tahun 2003 tidak menunjukkan hasil yang memuaskan akan tetapi dengan kondisi ekonomi Indonesia yang menunjukkan tanda-tanda perbaikan, maka optimisme bagi suksesnya kembali industri perbankan telah mulai menampak. Melihat kondisi yang semakin membaik ini maka menjadikan industri perbankan kembali dilirik oleh para investor lokal maupun asing, ditandai dengan mulai bermunculan bank-bank nasional maupun asing baru di Indonesia.

Dengan semakin meningkatnya jumlah bank di Indonesia maka muncul satu persaingan yang semakin ketat terutama menjelang globalisasi. Globalisasi menciptakan kondisi dimana intensitas persaingan sangat tinggi terutama dengan mudahnya modal maupun investor asing masuk ke Indonesia. Di sisi lain ketidakpastian ekonomi dalam negeri ditambah lagi dengan pelaksanaan Otonomi Daerah yang kian hari menunjukkan ketidaksinambungan antara perencanaan dan pelaksanaan di lapangan yang ditandai dengan semakin banyaknya peraturan-peraturan daerah yang kurang relevan dan terlalu mengada-ada. Dengan situasi yang serba tidak menentu tersebut maka BPD DIY harus berupaya lebih keras lagi di masa akan datang. BPD DIY memiliki kesempatan untuk dapat berkembang lebih baik lagi.

Karakteristik industri perbankan Indonesia terdiri dari enam komponen yang perlu menjadi *concern* bagi setiap bank. Karakteristik itu antara lain peraturan pemerintah melalui bank sentral, penguasaan pangsa pasar, kualitas dan kuantitas produk yang dimiliki, melihat permintaan konsumen, penggunaan teknologi yang tepat, struktur modal yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan. Apabila bank dapat mengelola

keenam hal diatas maka bank tersebut akan sukses bersaing. Dan untuk dapat mengelola keenam hal tersebut diperlukan *Key success factors* yang harus dimiliki oleh BPD DIY yaitu promosi, *skill*, *technology*, *geographic coverage* dan *network*.

Selama ini BPD DIY melayani segmen menengah ke bawah dan memiliki pelanggan yang tetap yaitu pemerintah dan pegawai pemerintahan. Kekuatan yang dimiliki oleh BPD DIY sangat membantu dalam meningkatkan perkembangan bisnisnya, terutama pada kemampuan modal serta dukungan dari pemerintah daerah DIY. Kedua hal tersebut menjadi keunggulan bersaing bagi BPD DIY. Keunggulan bersaing yang jarang dimiliki oleh bank lain ini perlu dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.

Berdasarkan *strategic group map* maka posisi BPD DIY berada pada posisi yang relatif lemah sehingga pergerakan *strategic* yang dapat dilakukan BPD DIY relatif lemah. Oleh karena itu apabila BPD DIY harus merencanakan strategi sebaik mungkin serta menghindari melakukan strategi *head to head action* yang akan sangat merugikan dan strategi yang tepat dilakukan adalah dengan penetrasi pasar (*market penetration*) tanpa menimbulkan reaksi perlawanan dari pihak pesaing.

Strategi yang diperlukan bagi tindakan perbaikan posisi bersaing BPD DIY adalah *market penetration*, *product development*, *market development*, *new information technology*, *research & development*, penerapan penilaian kinerja perusahaan dan karyawan yang lebih baik, meningkatkan pelatihan motivasi kepada karyawan dan yang terakhir melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan pemerintah daerah untuk mensikapi terhadap dampak yang dihadapi akibat Otonomi Daerah.

*Keyword : Strategi bersaing Bank Pembangunan Daerah, Era Otonomi Daerah*

## KERNEL

Banking Performance in the early year 2003 [do] not show the satisfying result however with the economic condition [of] Indonesia showing repair marking, hence optimism for its success return the banking industry have started to look. See the condition which good progressively this hence make the banking industry return peeped at by all foreign and also local investor, marked started pop out the national bank and also foreign newly in Indonesia

Progressively the increasing of bank amount in Indonesia hence emerge one emulation that progressively tighten especially before globalization. Globalization create the condition [of] where emulation intensity very high especially swimmingly capital and also foreign investor step into the Indonesia. On the other side added domestic economic uncertainty again with the Autonomous execution [of] Area that day after day show the inconsistency [of] [among/between] planning and execution [in] field marked with more and more [his/its] [is] by law which less be relevant and too joking. With the situation that completely the uncertain hence BPD DIY have to cope harder again [in] a period of/to will come the. BPD DIY owns the opportunity to can to expand better again.

Industrial characteristic [of] Indonesia banking consisted of [by] six component that require becoming the concern for every bank. That characteristic for example governmental regulation [through/ passing] central bank, domination of market compartment, quality and product amount owned, see the consumer request, correct technological use, capital structure owned by pertinent bank. If bank can manage sixth [of] above matter hence the bank will be successful compete. And to can to manage sixth

[of] [the] mentioned needed [by] Key success factors which must be owned by BPD DIY that is promotion, skill, technology, geographic coverage and network.

During the time BPD DIY serve the middle segment downwards and own the [customer/ client] which remain to that is governmental and governance officer. Strength owned by BPD DIY very assertive in improving its business growth, especially [at] capital ability and also support from local government DIY. Both the things become the excellence compete for BPD DIY. Excellence compete which seldom be owned by this other; dissimilar bank require to be exploited with as good as possible.

Pursuant to strategic group map hence position of BPD DIY be at the position which weak relative so that movement strategic which can be [done/conducted] [by] weak BPD DIY relative. Therefore if BPD DIY have to plan the strategy as good as possible and also avoid to [do/conduct] the strategy of head to head action to very harming and [done/conducted] [by] correct strategy [is] penetratingly [is] market (market penetration) without generating resistance reaction from competitor party.

Strategy needed [by] for action of position repair compete the BPD DIY [is] market penetration, product development, market development, new information technology, research & development, applying of assessment of performance of better employees and company, improving training motivate to employees and last [do/conduct] the coordination and consolidation with the local government for the attitude of to impact faced [by] the Autonomous effect [of] [of] Area

*Keyword: Strategy compete of the Bank Pembangunan Daerah, Autonomous Era*